

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi Filologi Tafsir Tarjuman al-Mustafid Surah al-Qalam: Transliterasi teks dan telaah indikasi penafsiran isyari ayat 48. Untuk lebih lengkapnya secara metodologis, dapat dilihat sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan mengumpulkan informasi melalui kepustakaan atau literatur sebagai bahan utama analisis.⁵¹ Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu berupaya untuk memahami dan menjelaskan suatu objek dengan melakukan penyelidikan mendalam terhadap teks yang dikaji.⁵² Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian yaitu pendekatan filologi pada teks tafsir.⁵³ Pendekatan filologi berupaya menampilkan teks bersih dari ketidakjelasan atau ketidakejaan sehingga siap dibaca, dianalisis, dan diinterpretasikan.⁵⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Abd al-Rauf al-Sinkili sebagai mufassir. Diperkirakan hidup pada abad ke-17 M (sekitar 1024H/1615M - 1105H/1693M).⁵⁵

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kajian filologi atas Tafsir Tarjuman al-Mustafid pada surah al-Qalam. Fokus penelitian mencakup: 1). Kajian filologi, berupa analisis sistematika penulisan, transliterasi, dan suntingan teks tafsir. 2). Analisis

⁵¹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016).

⁵² Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

⁵³ Sahiron Samsudin, "Pendekatan Dan Analisis Dalam Penelitian Teks Tafsir," *Suhuf* 12, no. 1 (2019).

⁵⁴ Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*.

⁵⁵ Abd al-Rauf Al-Sinkili, *Tarjuman Al-Mustafid* (Jakarta: Raja Publishing, 2010).

penafsiran esoteris (*isyari*), yang bertujuan untuk menganalisis dan menguraikan bentuk penafsiran esoteris (*isyari*) Abd Rauf al-Sinkili.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang bersumber dari data tulis. Sumber data penelitian ini antara lain:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang berkaitan secara langsung dengan objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Tarjuman Al-Mustafid terbitan Raja Publishing, 8 jumadil awal 1431 Hijriyah atau 23 April 2010 Masehi, Jakarta.

2. Sumber Sekunder

Adapun sumber data sekunder meliputi buku-buku, artikel ilmiah, penelitian terdahulu dan lain-lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yakni dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data berupa data tulis, semisal buku-buku, artikel-artikel, dan jenis karya tulis ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian.⁵⁶ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah langkah kerja filologi. Peneliti menempuh langkah yang tidak jauh berbeda dengan prinsip cara kerja filologi, antara lain:

1. Inventaris data
2. Deskripsi naskah
3. Transliterasi
4. Suntingan

⁵⁶ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024).

Adapun tahap kedua yaitu pengumpulan data terkait tafsir isyari. Dalam melakukan telaah penafsiran isyari, peneliti menempuh langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, dengan menelusuri dan mengkaji sumber tertulis yang membahas konsep tafsir isyari.
2. Menghimpun bagian-bagian teks yang berkaitan dengan penafsiran isyari dari sumber yang diteliti.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan analisa yang menekankan pembahasan yang mendalam dan menyeluruh terhadap suatu informasi yang termuat dalam teks.⁵⁷ Teknik analisis ini dilakukan melalui dua tahapan, antara lain:

Pertama, tahap filologi. Pada tahap ini peneliti melakukan transliterasi dan suntingan teks surah al-Qalam, dan melakukan pembacaan terhadapnya. Pembacaan ini diarahkan untuk menguraikan karakteristik tafsir Tarjuman al-Mustafid pada surah al-Qalam. Pembacaan yang dilakukan berupa analisis struktur bahasa dan kalimat, sumber rujukan, dan *qiraat*.

Kedua, mengkaji penafsiran isyari. Peneliti pada tahap ini melakukan telaah terhadap penafsiran ayat dalam surah al-Qalam yang mengandung unsur isyari. Adapun langkah-langkah yang ditempuh:

1. Identifikasi. Mengidentifikasi dan menandai tafsir ayat yang bermuatan isyari, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2. Interpretasi dan analisis. Melakukan analisis dengan mengkaitkannya dengan konsep tafsir isyari.
3. Pendeskripsian. Menyajikan hasil analisis untuk menggambarkan bentuk penafsiran isyari tafsir surah al-Qalam.

⁵⁷ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018).